

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KUTA TINGGI KECAMATAN BADAR KABUPATEN ACEH TENGGARA

A. Sejarah

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁸

Asal-usul desa Kuta Tinggi adalah berasal dari salah satu desa yang ada di Aceh Tenggara yaitu desa Penampaan, dan pada tahun 1950 desa Kuta Tinggi dimekarkan dari desa Penampaan yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama Gandan sebagai kepala desa pertama di desa Kuta Tinggi.

Nama-nama kepala desa Kuta Tinggi dari tahun 1950-2022 sebagai berikut:

- 1) Gandan
- 2) Dju
- 3) Wade
- 4) Dju
- 5) Usman
- 6) H. M. Hajad
- 7) Nyakman
- 8) Siardin

²⁸ Pasal 1 ayat (1) *Undang-Undang* Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

9) Kamarudin

10) Hasanudin S

Desa Kuta Tinggi kecamatan Badar kabupaten Aceh Tenggara adalah daerah letak geografisnya di dataran tinggi sehingga disebut lah dengan desa Kuta Tinggi. Masyarakat Desa Kuta Tinggi awalnya berada di dataran rendah (persawahan masyarakat) dan satu persatu masyarakat membangun rumah di dataran tinggi (perkebunan masyarakat) tersebut sehingga perpindahan masyarakat dari dataran rendah ke dataran tinggi lah yang menjadi alasan dengan nama desa tersebut yaitu desa Kuta Tinggi yang dulu nya perkebunan dan tempat mengembala hewan peliharaan seperti sapi, kerbau dan kambing dan sekarang menjadi sebuah desa yang diberi nama desa Kuta Tinggi.²⁹

B. Geografis

Geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di muka bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi. Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di desa Kuta Tinggi Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara.

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Kuta Tinggi terbentuk dari 3 (tiga) dusun, memiliki luas wilayah 92,83 Ha/m² dengan rincian sebagai berikut:

1. Dusun Kute Lembeng 30,94 Ha/m²
2. Dusun Ujung Pulo 30,94 Ha/m²
3. Dusun Pulo Bekih 30,94 Ha/m²

²⁹ Hasanudin Selian, *Hasil Wawancara*, Desa Kuta Tinggi, Pada Tanggal 18 Desember 2022, Pukul 13:20 Wib.

Desa Kuta Tinggi berada pada ketinggian 100-200mdpl di atas permukaan laut, Secara Administrasi Batas Wilayah desa Kuta Tinggi dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Batas Wilayah Desa Kuta Tinggi

Batas	<i>Kute</i> (Desa)	Kecamatan
Sebelah utara	Salang Alas/ Lawe Bekung	Badar
Sebelah selatan	Kampung Melayu	Babussalam
Sebelah timur	Kali bulan	Deleng Pokisen
Sebelah barat	Badar Indah	Darul Hasanah

Luas wilayah *Kute* (desa) Kuta Tinggi menurut letak administrasi seluas 92,83 Ha.³⁰

Jarak desa Kuta Tinggi Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara dengan:

Ibu Kota Kecamatan 2,2 Km

Ibu Kota Kabupaten/Kota 5,3 Km

Ibu Kota Provinsi 544 Km

b. Peruntukan dan Manfaat Lahan

Sebagian besar lahan yang ada di Desa Kuta Tinggi Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara dimanfaatkan oleh penduduk untuk kegiatan pertanian

³⁰ Hasanudin Selian, *Profil Kute Kuta Tinggi*, Pada Tanggal 18 Desember 2022, Pukul 13:20 Wib.

dan permukiman, secara rinci pemanfaatan lahan di Desa Kuta Tinggi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Luas lahan menurut permukaan di Desa Kuta Tinggi Tahun 2020

No	Peruntukan Lahan	Luas
1	Perumahan/Permukiman	10,24 Ha/m ²
2	Perkebunan Masyarakat	28,33 Ha/m ²
3	Lahan Kering	20 Ha/m ²
4	Lahan Sawah	34,27 Ha/m ²
Total		92,83 Ha/m²

Penggunaan lahan pemukiman dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Penggunaan lahan pemukiman

Tanah Sawah	Luas
Pemukiman	10,24 Ha/m ²
Penggunaan lahan lainnya	80,59 Ha/m ²
Total luas	92,83 Ha/m²

Tabel 4
Penggunaan lahan tanah kering

Tanah Kering	Luas
Jagung	20 Ha/m ²

Penggunaan lahan lainnya	70,83 Ha/m ²
Total luas	92,83 Ha/m²

Tabel 5
Penggunaan lahan perkebunan masyarakat

Tanah Perkebunan	Luas
Karet	10,33 Ha/m ²
Kakao	18 Ha/m ²
Penggunaan lahan lainnya	64,50 Ha/m ²
Total luas	92,83 Ha/m²

Tabel 6
Penggunaan lahan persawahan

Tanah Persawahan	Luas
Lahan terbuka/pembuatan batu bata	34,27 Ha/m ²
Penggunaan lahan lainnya	58,56 Ha/m ²
Total luas	92,83 Ha/m²

c. Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan di desa Kuta Tinggi Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara bahwa lahan yang dimiliki rakyat lebih besar dari pada lahan milik pemerintah, lahan-lahan yang dimiliki rakyat sebagian besar belum bersertifikat, dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7
Luas Lahan Menurut Kepemilikan

Lahan	Luas
Milik Negara	-Ha
Milik masyarakat perorangan	92,83 Ha
Total	92,83 Ha

Tabel 8
Kepemilikan lahan pertanian pangan

Kepemilikan Lahan	Jumlah KK
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	55 Keluarga
Tidak memiliki	195 Keluarga
Jumlah total keluarga	250 Keluarga

Tabel 9
Kepemilikan lahan sawah

Kepemilikan lahan	Jumlah KK
Jumlah keluarga memiliki tanah persawahan	78 Keluarga
Tidak memiliki	172 Keluarga
Jumlah total keluarga	250 Keluarga

Tabel 10
Kepemilikan lahan perkebunan

Kepemilikan lahan	Jumlah KK
Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	193 Keluarga
Tidak memiliki	57 Keluarga
Jumlah total keluarga	250 Keluarga

d. Keadaan Lahan

Sebagian besar lahan pertanian berupa persawahan dan perladangan dengan keadaan tanah yang datar dan subur sehingga cocok untuk bercocok tanam dengan lahan pertanian pangan seperti: padi, jagung, buah-buahan dan sayur-sayuran. Tingkat kesuburan tanah di desa Kuta Tinggi, warna tanah sebagian besar warna hitam merah, sedangkan teksturnya berbentuk liat lampungan seperti pada tabel 11 berikut:

Tabel 11
Jenis dan Kesuburan Tanah

Uraian	Keterangan
Warna tanah (sebagian besar)	Hitam/merah
Tekstur tanah	Liat/lampungan/pasiran
Tingkat kemiringan tanah	0-5 Derajat

Tabel 12
Iklim desa Kuta Tinggi

Uraian Iklim	keterangan
Curah hujan	21 mm/hari
Jumlah bulan hujan	4 bulan
Kelembapan	38 %
Suhu rata-rata harian	34-36 °C
Tinggi tempat dari permukaan laut	100-200mdpl

Tabel 13
Topografi

Bentangan wilayah	Ya/Tidak	Luas
Desa berbukit-bukit	Ya	28,33 Ha/m ²
Desa aliran sungai	Ya	54,27 Ha/m ²
Desa dataran rendah	Ya	10,24 Ha/m ²

e. Pemerintahan

- a. Lembaga Pemerintahan desa Kuta Tinggi dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14
Lembaga Pemerintahan Kute (Desa) Kuta Tinggi

PEMERINTAH KUTE (DESA)	
Dasar hukum pembentukan pemerintahan desa	Keputusan Bupati
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan desa	14 orang
Jumlah perangkat desa	5 unit kerja
Kepala desa	Ada
Sekretaris desa	Ada
Kepala urusan pemerintahan	Ada – Aktif
Kepala urusan pembangunan	Ada – Aktif
Kepala urusan kesejahteraan rakyat	Ada – Aktif
Kepala urusan keuangan	Ada – Aktif
Kepala urusan pelayanan	Ada – Aktif
Jumlah Dusun di Desa	3 (tiga) dusun
Kepala dusun Pulo Bekih	Aktif
Kepala dusun Ujung Pulo	Aktif
Kepala dusun Kute Lembeng	Aktif
Tingkat pendidikan aparat desa	SD, SMP, SMA, Diploma, S-1, Pascasarjaan

Kepala Desa	Hasanudin (SMA)
Sekretaris Desa	Suhardi (SMA)
Kepala urusan pemerintahan	Sukri, Spdi (S-1)
Kepala urusan umum	Al Kadri (S-1)
Kepala urusan keuangan	Abu Kari (SMA)
Kepala urusan kesejahteraan rakyat	Ayu Wardana (SMA)
Kepala dusun Pulo Bekih	Bukhari
Kepala dusun Ujung Pulo	Hasanuddin
Kepala dusun Kute Lembeng	Ludi Apriadi

Tabel 15
Badan Permusyawaratan Desa

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada
Jumlah Anggota BPD	5 orang
Pendidikan Anggota BPD	SMP, SMA, dan S1
Ketua : Samsudin Tarigan	SMP
Wakil Ketua : Budiman	Diploma
Sekretaris : Sarwo Edi	S1
Anggota, Nama : Wahyu Kurniawan	SMA
Anggota, Nama : Amannudin	SMP

- b. Ada beberapa Lembaga Kemasyarakatan di Desa Kuta Tinggi dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16
Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Kuta Tinggi

PKK	
Dasar hukum pembentukan	Musyawarah Desa, SK Kepala Desa
Jumlah Pengurus	3 orang
Alamat Kantor	Desa Kuta Tinggi
Ruang Lingkup Kegiatan	Penyewaan Alat PKK

Tabel 17
Karang Taruna Desa Kuta Tinggi

Karang Taruna	
Dasar hukum pembentukan	Musyawarah desa, Sk Kepala desa
Jumlah pengurus	20 orang
Alamat kantor	Desa Kuta Tinggi
Ruang lingkup kegiatan	Persatuan muda mudi

Tabel 18
Kelompok Tani Desa Kuta Tinggi

KELOMPOK TANI/NELAYAN	
Dasar Hukum Pembentukan	Musyawarah Desa, SK Kepala Desa
Jumlah Pengurus	10 orang

Alamat Kantor	Desa Kuta Tinggi
Ruang Lingkup Kegiatan	Kelompok Pertanian dan Usaha

Tabel 19
Badan Usaha Milik Desa Kuta Tinggi

BADAN USAHA MILIK DESA	
Dasar Hukum Pembentukan	Musyawaharah Desa, SK Kepala Desa
Jumlah Pengurus	3 orang
Alamat Kantor	Desa Kuta Tinggi
Ruang Lingkup Kegiatan	Aset dan Penghasilan Desa

Tabel 20
Organisasi Keagamaan Desa Kuta Tinggi

ORGANISASI KEAGAMAAN	
Dasar Hukum Pembentukan	Musyawaharah Desa, SK Kepala Desa
Jumlah Pengurus	5 orang
Alamat Kantor	Desa Kuta Tinggi
Ruang Lingkup Kegiatan	Wirit Yasin kelompok ibu-ibu

- c. Lembaga adat di Desa Kuta Tinggi dapat dilihat pada tabel 21 dan 22 berikut:

Tabel 21
Lembaga Adat Istiadat Desa Kuta Tinggi

1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	Ada
Kepengurusan Adat	Ada
2. Jenis Kegiatan Adat	
Sanksi Adat	Ada
Upacara Adat Khitan/Sunat Rosul	Ada
Upacara Adat Perkawinan	Ada
Upacara Adat Kematian	Ada
Upacara Adat Kelahiran	Ada
Upacara Adat dalam Membangun Rumah	Ada
Upacara Adat dalam Penyelesaian Masalah/Konflik	Ada

Tabel 22
Lembaga Adat Desa Kuta Tinggi

LEMBAGA ADAT	
Dasar Hukum Pembentukan	Surat Keputusan Bupati
Jumlah Pengurus	3 orang
Alamat Kantor	Desa Kuta Tinggi
Ruang Lingkup Kegiatan	Penyelesaian Adat dan Istiadat Desa

C. Demografis

Demografis merupakan gabungan dua kata berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* dan *grafein* yang artinya rakyat dan tulisan. Jadi demografis adalah setiap tulisan mengenai rakyat atau kependudukan manusia di desa Kuta Tinggi.

a. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk laki-laki, perempuan, jumlah Kepala Keluarga (KK) dan kepadatan penduduk desa Kuta Tinggi dapat dilihat pada tabel 23 berikut:

Tabel 23
Jumlah Penduduk Desa Kuta Tinggi

Uraian	Jumlah
Laki-laki	433 orang
Perempuan	479 orang
Total	912 orang
Kepala Keluarga	250 KK
Kepadatan Penduduk	0,36 KkperHa

Tabel 24
Jumlah penduduk berdasarkan Etnis/Suku Desa Kuta Tinggi

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Alas	428 orang	404 orang
Aceh	2 orang	1 orang
Jawa	2 orang	4 orang
Gayo	1 orang	3 orang
Jumlah	433 orang	412 orang

b. Kondisi Sosial Ekonomi

Pada umumnya desa Kuta Tinggi merupakan desa yang bermata pencaharian bertani dan berkebun, dengan demikian penghasilan ekonomi masyarakat di dapat dari hasil bertani dan berkebun. Masyarakat desa Kuta Tinggi hidup berdampingan dengan alam, sehingga jika ingin memakan ikan, tinggal menangkapnya di sungai dan jika ingin memakan sayuran tinggal mencarinya di persawahan atau perkebunan seperti sayuran paku/pakis dan lain sebagainya.

Mata pencaharian yang ada di desa Kuta Tinggi dapat di lihat pada tabel 25 berikut:

Tabel 25

Jumlah Masyarakat dan Mata Pencahariannya

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	231 orang	95 orang
Buruh tani	18 orang	12 Rang
Buruh migran perempuan	- Orang	- Orang
Buruh migran laki-laki	- Orang	- orang
Pegawai negeri sipil	18 orang	13 orang
Pengrajin industri rumah tangga	1 orang	1 orang
Pedagang keliling	8 orang	2 orang
Peternak	2 orang	2 orang
Montir	3 orang	- orang
Dokter swasta	- orang	- orang

Bidan swasta	- orang	2 orang
Perawat swasta	6 orang	4 orang
Pembantu rumah tangga	- orang	1 orang
TNI	10 orang	- orang
POLRI	5 orang	- orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	4 orang	1 orang
Pengusaha kecil dan menengah	7 orang	8 orang
Pengacara	- orang	- orang
Dukun kampung terlatih	1 orang	1 orang
Jumlah total penduduk	:	456 Orang

D. Agama

Agama adalah suatu bentuk kepercayaan yang diyakini kebenarannya oleh pemeluk agama tersebut. Dalam kehidupan manusia, agama merupakan hal yang penting sebagai landasan dan kontrol manusia dalam berperilaku serta mengerjakan suatu perbuatan. Masyarakat desa Kuta Tinggi merupakan masyarakat yang menganut agama Islam secara keseluruhannya.

Agama dianggap sebagai jawaban manusia atas penampakan realitas tertinggi secara misterius yang menakutkan tapi sekaligus mempesonakan. Dalam pertemuan itu manusia tidak berdiam diri, ia harus atau terdesak secara batiniah untuk merespons. Dalam kaitan ini ada juga yang mengartikan *religare* dalam arti

melihat kembali kebelakang kepada hal-hal yang berkaitan dengan perbuatan tuhan yang harus diresponnya untuk menjadi pedoman dalam hidupnya.³¹

Kegiatan agama yang dilakukan masyarakat desa Kuta Tinggi, seperti pengajian TPA untuk anak-anak yang dilaksanakan setiap malam senin-sabtu setelah selesai sholat maghrib, untuk masyarakat umum setiap malam minggu diadakan ceramah dan setiap malam jum'at membaca surah yasin di mesjid Al-Ittihadiyah desa Kuta Tinggi kecamatan Badar kabupaten Aceh Tenggara, dan acara keagamaan lainnya yang diadakan di hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, Idul Adha, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Islam dan lain sebagainya. Hal ini tentunya dibuat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Disamping itu sekaligus dapat mempererat ikatan silaturahmi di antara sesama masyarakat desa Kuta Tinggi.³²

Tabel 26
Jumlah penduduk berdasarkan Agama Desa Kuta Tinggi

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	433 orang	412 orang
Jumlah	433 orang	412 orang

E. Kondisi Sosial Masyarakat

Kondisi sosial masyarakat desa Kuta Tinggi sangatlah baik, dengan kegiatan keagamaan yang selalu dilaksanakan maka dari itu kegiatan sosial juga terus dijalankan bersamaan dengan kegiatan agama tersebut. Sikap solidaritas

³¹ A. Mukhti Ali, *Agama dan Pembangunan di Indonesia Bagian I*, Departemen Agama RI, Jakarta 1972, hlm. 48-49.

³² Hasanudin Selian, *Profil Kute Kuta Tinggi*, Pada Tanggal 18 Desember 2022, Pukul 13:20 Wib.

masyarakat desa Kuta Tinggi sangatlah kental, terpelihara dan berjalan dengan baik sampai saat ini, tentunya ini dikarenakan oleh ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat, yang dimana dalam agama islam setiap pemeluknya dianjurkan untuk saling membantu, melindungi, dan menjaga sesama pemeluknya.

Hal itu terlihat dalam praktik dan kepedulian sehari-harinya masyarakat desa Kuta Tinggi, seperti berkunjung ketempat orang yang sedang sakit, meninggal, ketempat orang yang pesta, bergotong royong dan berbagai aktivitas lainnya yang merupakan tradisi dan rasa kepedulian sesama masyarakat. Tujuannya agar terpeliharanya hubungan *Ukhuwah Islamiah* sehingga atas landasan inilah muncul motivasi sesama masyarakat untuk saling berinteraksi sosial dengan baik.

Kehidupan masyarakat desa Kuta Tinggi masih sangat kental dengan tradisi-tradisi peninggalan nenek moyang terdahulu. Upacara-upacara adat yang berhubungan dengan siklus hidup manusia (lahir-dewasa-berumah tangga-meninggal), seperti upacara kelahiran, khitanan, perkawinan dan upacara-upacara yang berhubungan dengan kematian, hampir selalu dilakukan oleh masyarakat desa Kuta Tinggi.

Kondisi kesehatan masyarakat termasuk cukup baik, dan setiap bulannya diadakan posyandu yang bekerjasama dengan Puskesmas Natam kecamatan Badar. Namun pada musim-musim tertentu masyarakat desa Kuta Tinggi sering mengalami gangguan kesehatan seperti batuk, filek dan demam di sebabkan karna adanya perubahan cuaca.

F. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan peralatan yang bergerak dan umumnya dipakai secara langsung. Sedangkan Prasarana adalah penunjang dan umumnya merupakan fasilitas yang tidak bergerak. Di desa Kuta Tinggi panjang jalan yang sudah di aspal ialah sepanjang 1 Km sedangkan panjang jalan Nonblok/Semen/Beton sepanjang 650 Meter dengan keadaan yang cukup baik. Untuk prasarana angkutan umum ada dan becak juga ada. Prasarana air bersih jumlah PAM desa 1 dan jumlah tangki air bersih 5 unit, Prasarana pemerintah desa memiliki 1 gedung kantor yang kondisinya rusak, jumlah ruang kerja 1, jumlah balai desa 1 yang kondisinya baik. Untuk prasarana kesehatan memiliki 1 unit posyandu, dan sarana kesehatan 1 orang bidan. Prasarana pendidikan memiliki 1 unit gedung TK dengan kondisi baik, Prasarana energi dan penerangan listrik PLN ada. Prasarana kebersihan memiliki tong sampah sebanyak 50 unit, dan prasarana beribadah memiliki mesjid 1 unit.³³

Sarana kesehatan tidak begitu banyak di desa Kuta Tinggi seperti yang terlihat pada tabel 27 berikut ini:

Tabel 27

Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan	Jumlah
Jumlah dokter spesialis lainnya	Tidak Ada
Jumlah paramedic	Tidak Ada
Bidan	1 Orang
Perawat	Tidak Ada

³³ Hasanudin S, Profil *Kute* Kuta Tinggi, pada Tanggal 18 Desember 2022, Pukul 13:20 Wib

Dukun pengobatan alternative	1 Orang
------------------------------	---------

Tabel 28
Prasarana Kesehatan

Prasarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	Tidak ada
Apotik	Tidak ada
Posyandu	1 unit
Toko obat	Tidak ada

Tabel 29
Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan	Jumlah	Kondisi
Gedung TK	1 (satu) Unit	Baik
Gedung SD	-	-
Gedung SMP	-	-

Prasarana beribadah desa Kuta Tinggi dapat dilihat pada tabel 30 berikut ini:

Tabel 30
Prasarana Beribadah

Prasarana peribadatan	Jumlah
Jumlah Masjid	1 Unit
Jumlah Langgar/Surau/Mushola	-

Tabel 31
Prasarana Jalan

Jenis prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.1 jalan desa		
Panjang jalan aspal	1 km	Baik
Panjang jalan nonblok/semen/beton	650 meter	Baik
1.2 jalan antar desa/kecamatan		
Panjang jalan aspal	2,2	Baik
1.3 jalan kabupaten yang melewati desa		
Panjang jalan aspal	5,3	Baik
1.4 jembatan desa		
Jembatan beton	1	Baik
1.5 prasarana angkutan darat		
Terminal terpadu	-	-

Tabel 32
Prasarana Air Bersih

Prasarana Air Bersih	Jumlah
Jumlah PAM Desa	1
Jumlah Tangki Air Bersih	5 Unit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN